

Perubahan Air Flow ditinjau dari Nilai APE pada Penderita Asma yang Melakukan dan Tidak Melakukan Senam Asma

Hendra Frits Gosana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920542196&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian dilakukan terhadap 38 penderita asma (laki-laki dan perempuan) yang dibagi dalam 2 kelompok. Kelompok kasus terdiri dari 19 orang (14 orang laki-laki dan 5 orang perempuan), umur rata-rata 52,5 t 12.5 tahun, tinggi badan rata-rata 160.5t 10.5 cm Kelompok kontrol terdiri dari 19 orang (15 orang laki-laki dan 4 orang perempuan), umur rata rata 48,5 ±8,5 tahun., tinggi badan rata-rata 160± 10 cm. Selama 12 minggu kedua kelompok mendapat perlakuan sebagai berikut. Kelompok kasus melakukan senam asma dua kali perminggu dan mendapat terapi obat (ila perlu). sedangkan kelompok kontrol tidak melakukan senam asma hanya diberikan terapi obat (bila perlu). Gejala klinis (batuk, mengi, sesak napas, terbangun karena asma malam hari), jumlah pemakaian obat dan nilai APE (Arus Puncak Ekspirasi) sebelum dan sesudah penelitian diperiksa dan dibandingkan antara kedua kelompok. Pada kelompok kasus sesudah penelitian didapatkan perbaikan gejala klinis, jumlah pemakaian obat dan nilai APE yang bermakna ($p < 0,01$). Pada kelompok kontrol sesudah penelitian juga didapatkan perbaikan gejala klinis dan nilai APE yang bermakna ($p < 0,01$), tetapi penurunan jumlah pemakaian obat tidak bermakna ($p > 0,01$). Jika diandingkan antara kedua kelompok sebelum penelitian tidak berbeda bermakna ($p > 0,05$), sedangkan sesudah penelitain gejala klinis dan jumlah pemakaian obat berbeda bermakna ($p < 0,05$), tetapi tidak ada perbedaan yang bermakna perbaikan nilai APE antara kedua kelompok ($p > 0,05$).